

GAMBARAN KONFORMITAS PADA ANGGOTA KLUB MOTOR

Muhammad Abdul Jalil¹,
Erna Ipak Rahmawati², Danan Satriyo. Wibowo³

INTISARI

CIVER (Community Independent V-ixion Jember) merupakan salah satu club motor V-ixion yang ada di Jember. setiap berkumpul anggota dalam klub akan melakukan banyak aktivitas seperti memodifikasi motor sesuai dengan standart klub, bertukar informasi mengenai otomotif, melakukan penggalangan dana, bersilataturahmi kerumah anggota klub, mengkonsumsi minuman keras, balapan liar dan tawuran. Ketika ada salah satu yang tidak mengikuti kegiatan maka akan dianggap tidak menghargai klub *CIVER*.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perilaku konformitas pada anggota klub motor *CIVER*. Penelitian ini melibatkan 87 anggota klub motor *CIVER* dengan karakteristik anggota klub motor *CIVER*, berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Teknik Pengambilan sampel menggunakan *Sampling Jenuh*. Jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif dalam bentuk Deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan skala psikologi yaitu skala konformitas dengan model *likert*.

Berdasarkan hasil uji deskriptif yang menunjukkan kategori anggota yang melakukan konformitas tinggi sebanyak 52,9 % dan yang konformitas rendah sebanyak 47,1 %. Sedangkan berdasarkan aspek konformitas anggota klub motor *CIVER* pada aspek normatif yang konformitas tinggi sebanyak 72,4% pada aspek informasional yang konformitas tinggi sebanyak 57,5%. Berdasarkan indikator pengaruh normatif anggota klub motor *CIVER* yang konformitas tinggi dengan prosentase 78,2 % yaitu pada indikator Individu memenuhi standart kelompok untuk menghindari pengasingan dan pada pengaruh Informasional anggota klub motor *CIVER* pada kategori konformitas tinggi dengan prosentase 67,8 % yaitu Individu memberikan pendapat atau ide sesuai dengan pendapat atau ide kelompok

Kata Kunci : Konformitas, Perubahan perilaku, Penyesuaian diri

1. Peneliti
2. Dosen Pembimbing I
3. Dosen Pempimbing II

THE DESCRIPTION OF CONFORMITY ON MOTOR CLUB MEMBER

**Muhammad Abdul Jalil¹,
Erna Ipak Rahmawati², Danan Satriyo Wibowo³**

ABSTRACT

CIVER (Community Independent V-Ixion Jember) is one of the V-ixion motorcycle clubs in Jember. each gathered member of the club will perform many activities such as modifying the motor according to the club's standards, exchanging information about automotive, fundraising, bersilaturrahmi club members, consuming liquor, wild race and brawl. When there is one who does not follow the activity then it will be considered not appreciate the club CIVER.

This study aims to describe the behavior of conformity in the members of the motor club CIVER. The study involved 87 members of the CIVER motorcycle club with the characteristics of a CIVER motorcycle club, male or female. Sampling technique using Saturated Sampling. The type of research used is Quantitative in Descriptive form. Data collection method using psychological scale that is conformity scale with likert model.

Based on the results of descriptive test that shows the category of members who perform high conformity as much as 52.9% and the low conformity of 47.1%. Meanwhile, based on the conformity aspect of motorcycle club member CIVER on the normative aspect of high conformity as much as 72.4% on the informational aspect of the high conformity of 57.5%. Based on normative influence indicator of CIVER motor club member with high conformity with percentage 78,2% that is Individual indicator fulfill group standard to avoid alienation and influence Informasional member of CIVER motorcycle club in high conformity category with percentage 67,8% ie Individual give opinion or ideas according to the opinions or ideas of the group.

Key word : *Conformity, Changes in behavior, Adjustment*

-
1. Researcher
 2. First Supervisor
 3. Second Supervisor

PENGANTAR

Setiap orang memiliki berbagai macam hobi dan ketertarikan yang berbeda-beda. Berbagai macam hobi yang dilakukan oleh manusia, salah satunya adalah hobi otomotif dengan menggunakan motor sebagai medianya. Berangkat dari kesamaan hobi mengenai motor, kemudian para penggemar motor yang mempunyai hobi yang sama berkumpul dan membentuk suatu kelompok yang disebut klub motor. Firmansyah dan Pambudi (2014) mendefinisikan klub motor sebagai kelompok yang terbentuk atas kesamaan ketertarikan dan hobi yang sama juga memiliki visi-misi yang sama. Anggota klub motor menunjukkan identitasnya pada masyarakat biasanya dengan menggunakan atribut-atribut tertentu atau *accessoris* yang dipasangkan pada motor anggota klub motor. Perilaku anggota dalam klub motor cenderung sama dengan anggota yang ada dalam klub, baik perilaku positif maupun perilaku negatif.

Perilaku positif maupun negatif yang terjadi dalam klub motor dikarenakan anggota dalam klub motor mengikuti apa yang dilakukan oleh klub, karena jika banyak anggota yang melakukan perilaku yang sama maka akan membuat anggota dalam klub motor mengikuti. Perilaku yang dilakukan karena mengikuti apa yang dilakukan oleh anggota dalam klub disebut Konformitas.

Konformitas merupakan perubahan perilaku atau kepercayaan menuju (norma) kelompok sebagai akibat tekanan kelompok yang real atau yang dibayangkan (menurut Kiesler dan Kiesler, dalam Rahmat 2007). Menurut Taylor (2009) menjelaskan bahwa konformitas adalah tendensi untuk mengubah keyakinan atau perilaku seseorang atau sesuai dengan perilaku orang lain. Berdasarkan teori para ahli

dapat disimpulkan bahwa Konformitas merupakan perubahan perilaku atau keyakinan pada individu sesuai dengan perilaku orang lain akibat adanya tekanan yang ada dalam suatu kelompok.

Fenomena konformitas terjadi pada salah satu klub motor yang ada dijember salah satunya klub motor *CIVER*. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, bahwasanya terdapat beberapa anggota klub motor yang mengkonsumsi minuman keras pada saat melakukan kopdar atau kumpul setiap seminggu sekali. Mengkonsumsi minuman keras merupakan rutinitas yang harus dilakukan oleh semua anggota klub sebagai suatu penghormatan meskipun mengkonsumsi minuman keras hanya sedikit. Ketika ada salah satu anggota klub motor tidak ikut mengkonsumsi minuman keras akan dianggap tidak menghormati dan tidak menghargai anggota lain dalam klub motor.

Wawancara lain yang dilakukan pada anggota klub motor *CIVER* yang berkaitan dengan penampilan anggota klub motor. Penampilan motor yang ada di klub motor *CIVER* yaitu memodifikasi motor kearah kontes atau merubah bentuk asli dari motor bahkan merubah warna motor dengan mengecat ulang motor sesuai dengan warna yang diinginkan anggota klub motor seperti menambahkan aksesoris pada motor, mengganti roda dengan ukuran yang lebih kecil, melepas spion, melepas lampu depan dan menggantinya dengan yang lebih kecil, mengganti setir dengan stang jepit namun modifikasi semacam itu sangat berbahaya jika digunakan dijalan raya, selain berbahaya bagi diri sendiri juga dapat membahayakan bagi pengendara

lain. Modifikasi yang dilakukan oleh anggota klub motor *CIVER* merupakan identitas sebagai anggota dalam klub motor *CIVER*.

Berdasarkan fenomena peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran konformitas pada anggota klub motor. Konformitas yang dilakukan oleh anggota klub motor mempunyai peran yang berarti bagi anggota klub, karena anggota klub memiliki keinginan untuk diterima dalam klub motor yang diikuti sehingga anggota dalam klub cenderung mengikuti perilaku yang diinginkan oleh klub baik perilaku positif maupun perilaku negatif. Peneliti juga ingin mengetahui alasan yang menjadikan anggota dalam klub motor *CIVER* melakukan perilaku yang negatif yang dipengaruhi oleh kelompok. Harapan dari penelitian ini untuk memberikan pengetahuan pada anggota klub motor mengenai perilaku konformitas positif dan negatif sehingga anggota klub dapat memilih perilaku konformitas positif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel tunggal. Penelitian deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan (Azwar, 2014).

Penelitian ini memiliki variabel tunggal yaitu konformitas. Sampel penelitian sendiri memiliki Karakteristik populasi yakni anggota klub motor *CIVER*, berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Penetapan jumlah sampel berjumlah 87 subjek dengan menggunakan *sampling jenuh*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala konformitas dengan menggunakan model skala *likert*. Prosedur yang digunakan peneliti adalah peneliti membagikan lembaran angket kepada informan penelitian. Instrumen yang digunakan sebagai pengambilan data berdasar pada aspek-aspek akan di paparkan pada tabel berikut:

Tabel 1
Skala Konformitas

No	Aspek-Aspek	Indikator
1	Pengaruh Normatif	a. Individu memilih berperilaku sesuai dengan keinginan kelompok dengan tujuan dapat diterima dalam kelompok
		b. Individu memenuhi standart kelompok untuk menghindari pengasingan oleh anggota kelompok.
2	Pengaruh Informasional	a. Individu cenderung untuk menerima pendapat atau ide, sesuai dengan keinginan dari kelompok.
		b. Individu memberikan pendapat atau ide sesuai dengan pendapat atau ide kelompok

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas. hasil penghitungan validitas konformitas sebanyak 16 item, didapatkan hasil skor koefisien korelasi signifikan (2-tailed) 0,01 dan 0,05 sebanyak 16 item yang valid dengan rincian yang mendapatkan nilai koefisien korelasi validitas (r_{xy}) berkisar antara 0,300 sampai 0,646 dengan korelasi signifikan (2-tailed) 0,01 dan 0,245 dengan korelasi signifikan (2-tailed) 0,05.

Uji Reliabilitas. Hasil uji reliabilitas penelitian pada 87 sampel memperoleh hasil bahwa skala konformitas dinyatakan reliabel yang dapat akan dipaparkan pada tabel berikut :

Tabel 2
Uji Reliabilitas

			Score	Jumlah Aitem	Keterangan
<i>Cronbach Alpha konformitas</i>	<i>Alpha</i>	Skala	0,810	16	nilai koefisien <i>Cronbach Alpha</i> > 0.60

Hasil uji Reliabilitas pada skala konformitas dinyatakan Reliabel karena hasil nilai koefisien *Cronbach Alpha* > 0.60 sehingga skala tersebut dapat dinyatakan Reliabel.

Uji Asumsi. Hasil uji asumsi mendapati bahwa skala konformitas dapat digeneralisikan pada seluruh populasi yang dapat dilihat dari uji normalitas.

Tabel 3
Uji Asumsi

Uji Asumsi	Score	Keterangan
Uji Normalitas	Skala Konformitas: nilai <i>Asymp.Sig (2.tailed)</i> sebesar 0.286	Terdistribusi Normal

Hasil tabel uji asumsi menunjukkan bahwa uji normalitas memiliki nilai *Asymp.Sig (2.tailed)* > 0.05, sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal yang memiliki sebaran yang normal sehingga dapat digeneralisasikan pada seluruh populasi dalam penelitian ini.

Table 4
Kategori Skor Konformitas

Interval Skor	Interval	Kategori	F	Prosentase
$M > X$	$X > 47$	Tinggi	46	52,9 %
$M \leq X$	$X \leq 47$	Rendah	41	47,1 %
	Jumlah		87	100 %

Uji Deskriptif. Berdasarkan Hasil uji deskriptif yang dilakukan menunjukkan kategori anggota yang konformitas tinggi sebesar 52,9 % dan yang konformitas rendah sebesar 47,1 %.

Table 5
Kategori Aspek Konformitas Normatif

Aspek	Interval	Kategori	F	Prosentase
Pengaruh Normatif	$X > 25$	Tinggi	63	72,4%
	$X \leq 25$	Rendah	24	27,6%

Indikator	Interval	Kategori	F	Prosentase
Individu memenuhi standart kelompok untuk menghindari pengasingan oleh anggota kelompok.	$X > 12$	Tinggi	68	78,2%
	$X \leq 12$	Rendah	19	21,8%

Berdasarkan aspek konformitas anggota klub motor *CIVER* pada aspek normatif yang konformitas tinggi 72,4% dan konformitas rendah sebesar 27,6%. Sedangkan berdasarkan indikator pada indikator pengaruh normatif anggota klub motor *CIVER* yang konformitas tinggi dengan prosentase 78,2 % yaitu pada indikator Individu memenuhi standart kelompok untuk menghindari pengasingan oleh anggota kelompok.

Table 6
Kategori Aspek Konformitas Informasional

Aspek	Interval	Kategori	F	Prosentase
Pengaruh Informasional	$X > 23$	Tinggi	50	57,5%
	$X \leq 23$	Rendah	37	42,5%

Indikator	Interval	Kategori	F	Prosentase
Individu memberikan pendapat atau ide sesuai dengan pendapat atau ide kelompok	$X > 12$	Tinggi	59	67,8 %
	$X \leq 12$	Rendah	28	32,2 %

pada indikator pengaruh Informasional anggota klub motor *CIVER* pada kategori konformitas tinggi dengan prosentase 67,8 % yaitu Individu memberikan pendapat atau ide sesuai dengan pendapat atau ide kelompok.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran konformitas pada anggota klub motor, penelitian ini dilakukan pada salah satu anggota klub motor di Jember yaitu *CIVER*. Berdasarkan hasil uji deskriptif data konformitas secara umum dapat dikategorikan anggota klub motor yang konformitas dengan kategori tinggi dengan prosentase 52,9 % dan anggota klub motor yang konformitas dengan kategori rendah dengan prosentase 47,1%. Artinya anggota klub motor *CIVER* melakukan perubahan sikap dan perilaku berdasarkan pengaruh kelompok agar sesuai dengan norma kelompok dan dapat diterima dalam kelompok, sehingga membuat anggota dalam klub motor *CIVER* melakukan penyesuaian diri berdasarkan keinginan kelompok dan berusaha menyamakan pendapat dengan semua anggota klub agar dapat diterima dalam kelompok (Myers dalam Hotpascaman, 2010)

Secara lebih khusus hasil analisa Deskriptif yang berada pada kategori konformitas tinggi adalah pada aspek pengaruh normatif sebanyak 63 anggota dengan prosentase 72,4%. Artinya anggota klub motor *CIVER* melakukan konformitas pada aspek normatif dapat diartikan melakukan penyesuaian diri berdasar keinginan kelompok sebagai usaha untuk mematuhi standart norma yang ada dalam kelompok.

Pada indikator pengaruh normatif anggota klub motor *CIVER* yang konformitas pada kategori tinggi dengan prosentase 78,2 % yaitu pada indikator Individu memenuhi standart kelompok untuk menghindari pengasingan oleh anggota kelompoknya anggota klub motor *CIVER* cenderung berperilaku sesuai dengan keinginan dan standart kelompok agar dapat diterima dalam kelompok dan tidak diasingkan, hal ini dilakukan oleh anggota klub motor *CIVER* sebagai bentuk dari penyesuaian diri yang dilakukan kelompok.

Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Sears, Freedman dan Peplau (dalam Devi, 2009) bahwa pada dasarnya seseorang menyesuaikan diri karena dua alasan yaitu perilaku orang lain memberikan informasi yang bermanfaat dan keinginan untuk diterima secara sosial dan menghindari celaan, hal ini untuk menghindari perasaan bawadirinya berbeda dengan orang lain sehingga akan terhindar dari celaan serta dapat diterima dalam kelompoknya.

Pengaruh normatif pada konformitas memiliki arti penyesuaian diri dengan keinginan atau harapan orang lain untuk mendapatkan penerimaan dari anggota kelompoknya. Pengaruh normatif mendorong terjadinya penyesuaian sebagai akibat pemenuhan pengharapan kelompok untuk mendapat persetujuan atau penerimaan, agar disukai dan agar terhindar dari penolakan (Myers dalam Hotpascaman,2010). Perilaku normatif yang nampak pada anggota klub motor *CIVER* adalah rutinitas mengkonsumsi minuman keras saat berkumpul yang dilakukan oleh anggota sebagai suatu penghormatan. Apabila ada anggota yang tidak ikut mengkonsumsi minuman keras akan dianggap tidak menghormati dan tidak menghargai anggota lain dan

secara tidak langsung akan mendapat perlakuan yang berbeda dari anggota lainnya. Agar terhindar dari perlakuan yang berbeda dari anggota lainnya, anggota klub ikut mengkonsumsi minuman keras meskipun sebenarnya tidak suka, hal itu semata-mata dilakukan karena agar terhindari dari pengasingan. Perilaku lain yang berkaitan dengan pengaruh normatif adalah mengenai modifikasi motor yang dilakukan oleh anggota klub. Modifikasi motor wajib dilakukan oleh anggota klub, karena modifikasi sudah menjadi identitas klub motor *CIVER*. Anggota klub yang motornya tidak modifikasi atau masih standart akan di cela oleh anggota yang lain dan hal itu dilakukan secara terus menerus setiap berkumpul, untuk menghindari agar tidak di cela oleh anggota yang lain maka anggota klub secara perlahan ikut memodifikasi motornya sesuai dengan keinginan dari anggota klub yang lain.

Pengaruh informasional sebagai tekanan yang terbentuk oleh adanya keinginan dari individu untuk memiliki pemikiran yang sama dan beranggapan bahwa informasi dari kelompok lebih kaya daripada informasi yang dimilikinya, sehingga individu cenderung untuk *conform* dalam menyamakan pendapat dan sugesti. Pengaruh informasional mendorong individu untuk melakukan penyesuaian akibat dari penerimaan pendapat kelompok, yang menjadi bukti dalam mendapatkan pandangan akurat sehingga mengurangi ketidakpastian (Myers dalam Hotpascaman, 2010). Perilaku informasional yang ada didalam klub *CIVER*, tidak banyak anggota klub *CIVER* yang melakukan perilaku informasional jika dibandingkan dengan anggota yang melakukan perilaku normatif. Perilaku informasional yang ada dalam klub motor *CIVER* yaitu anggota lebih mempercayai bahwa banyak informasi mengenai

modifikasi dan otomotif yang akan dia dapatkan setelah bergabung dalam klub motor *CIVER*, melebihi pengetahuan yang dimilikinya sendiri, sehingga anggota cenderung *konform* dalam menyamakan pendapat dan menyesuaikan diri terhadap pendapat kelompok.

Implikasi dari hasil penelitian ini juga berkaitan dengan pengembangan diri individu, ketika individu sudah mengembangkan konformitas terhadap kelompok hal ini akan berdampak pada aspek kepribadian yang lain. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa konformitas secara signifikan ada hubungan dengan kontrol diri (Haryani & Herwanto, 2015), kontrol diri merupakan suatu aktivitas pengendalian tingkah laku. Pengendalian tingkah laku mengandung makna melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak (Gufron dan Rini, 2011). Kepercayaan diri juga berkaitan dengan perilaku konformitas yang dilakukan individu. Kepercayaan diri merupakan modal dasar paling utama dalam diri seseorang untuk bisa mengaktualisasikan dirinya (Komara, 2016). Konformitas juga berkaitan dengan kematangan emosi (Rachmawati, 2012). Kematangan emosi Chaplin (dalam Rachmawati, 2012) merupakan suatu keadaan atau kondisi mencapai tingkat kedewasaan dari perkembangan emosional dan karena itu pribadi yang bersangkutan tidak lagi menampilkan pada emosi yang pantas bagi anak-anak.

Perilaku konformitas yang ada didalam klub menjadi hak masing masing individu akan konform kearah yang negatif atau positif, tetapi anggota yang memiliki kontrol diri yang baik maka anggota dapat konform kearah yang positif, mengikuti

kegiatan kegiatan yang berguna untuk diri sendiri dan orang lain, dalam mengontrol diri, individu juga dapat mengontrol emosi, emosi yang matang akan membuat individu yakin dan percaya diri pada kemampuannya sendiri dan dapat mengajak anggota yang lain untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat, dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat individu akan dihadapkan dengan keinginan untuk menunda-nunda pekerjaan adanya rasa malas dan tidak menyelesaikan tugas dengan tepat waktu atau disebut juga prokrastinasi akademik, dengan kontrol diri, kematangan emosi dan kepercayaan diri yang baik maka individu dapat memunculkan perilaku-perilaku yang baik juga termasuk tidak menunda-nunda pekerjaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji deskriptif data konformitas secara umum dapat dikategorikan anggota klub motor yang konformitas tinggi dengan prosentase 52,9 % dan anggota klub motor yang konformitas pada kategori rendah dengan prosentase 47,1%. Artinya anggota klub motor CIVER memilih untuk berperilaku sesuai dengan keinginan dan standart kelompok agar dapat diterima dalam klub dan terhindar dari pengasingan selain itu anggota klub motor CIVER cenderung untuk menerima ide sesuai dengan kelompok agar tetap menjadi bagian dari kelompok. Secara lebih khusus hasil analisa deskriptif yang berada pada kategori konformitas tinggi adalah pada aspek pengaruh normatif sebanyak 63 anggota dengan prosentase 72,4% artinya anggota klub motor CIVER cenderung berperilaku sesuai dengan keinginan dan standart kelompok agar dapat diterima dalam kelompok dan tidak diasingkan, hal ini

dilakukan oleh anggota klub motor CIVER sebagai bentuk dari penyesuaian diri yang dilakukan kelompok.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Anggota Klub Motor

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan agar anggota klub motor dapat mengontrol dirinya, mengembangkan kepercayaan diri, dan mampu mengelola kematangan emosi. Anggota klub motor mampu mengontrol diri dengan cara merespon suatu keadaan dengan positif, mengolah informasi yang didapatkan dalam kelompok, mempertimbangkan ketika akan bertindak atau mengambil keputusan. Anggota klub motor diharapkan mampu mengembangkan kepercayaan diri dengan cara yakin dengan kemampuan diri, selalu bersikap optimis, mengembangkan bakat yang dimiliki dan bertanggung jawab dengan yang dilakukan. Anggota klub motor juga diharapkan mampu mengelola kematangan emosi sesuai dengan tahapan perkembangan usianya dengan cara mengontrol emosi dengan menyalurkan kearah yang lebih positif.

2. Peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan untuk peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti dengan tema yang sama diharapkan dapat menambah variabel yang dapat mempengaruhi perilaku konformitas misalnya *self efficacy* dan kontrol diri. Dan sebaiknya penelitian mengenai konformitas difokuskan pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Devi,W.M. (2009). *Hubungan antar Konformitas dan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Putri*. Surakarta: Program Studi Psikologi Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Firmansyah & pambudi (2014). Gaya Hidup Komunitas Motor Jupiter di Surabaya. *Jurnal Paradigma Vol 2 No. 1*.
- Ghufron, M. N., dan Rini. (2011). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Haryani & Herwanto (2015). Hubungan Konformitas dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Kosmetik pada Mahasiswi. *Jurnal Psikologi, Volume 11, No 1*.
- Hotpascaman. (2010). *Hubungan Antara Perilaku Konsumtif dengan Konformitas Pada Remaja*. Medan : Universitas Sumatera Utara
- Komara, I.B (2016) Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa, *Psikopedagogia Vol.5, No.1*.
- Rachmawati, F. (2012). *Hubungan Kematangan Emosi Dengan Konformitas Pada Remaja*. Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan
- Rahmat, J. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Taylor, S. E dkk. (2009). *Psikologi Sosial Edisi kedua belas*. Jakarta: kencana

IDENTITAS PENELITIAN

Nama : Muhammad Abdul Jalil

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 07 Mei 1995

Alamat Rumah : Dusun Wetan Kali, RT: 002 RW: 011, Desa
Balung Lor, Kecamatan Balung, Kabupaten
Jember, Jawa Timur.

No. *Handphone* : 082236833116

Email : muhammadjalil955@gmail.com